

Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Peternak Ayam di Gampong Meunasah Tuha Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar

Fitri Aziraton¹ · Zakaria^{2*}

¹² Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Serambi Mekkah, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia

Article Info

Article history:

Katakunci:

Peternak Ayam;
Kondisi Sosial Ekonomi

ABSTRAK

Peternak ayam memiliki prospek yang cerah dikarenakan dua alasan. Yang pertama, permintaan akan konsumsi ayam yang meningkat. Yang kedua, karena perputaran modal yang cepat. Berdasarkan kenyataan tersebut membuktikan bahwa kondisi sosial ekonomi peternak ayam di Gampong Meunasah Tuha Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar masih memprihatinkan. Oleh karena itu, harus ada yang membantu mereka untuk meningkatkan produksi peternak ayam secara modern, dengan demikian bisa meningkatkan sosial ekonomi mereka para peternak ayam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat biaya, menganalisis masalah-masalah yang dihadapi usaha peternakan ayam di daerah penelitian. Penelitian ini adalah semua populasi yang merupakan sampel populasi yang berjumlah sebanyak 59 KK dan 1 orang kepala Desa sebagai responden untuk diwawancarai. Pengambilan sampel adalah secara acak (*Random Sampling*), dimana pemilihannya dilakukan secara diundi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengedarkan angket atau daftar pertanyaan yang harus diisi responden. Selanjutnya alat analisa yang digunakan adalah tabel silang dan rata-rata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha peternakan ayam memiliki tingkat biaya produksi yang tinggi, tingkat pendapatan yang tinggi, dan usaha ini secara finansial layak untuk diusahakan. Adapun masalah-masalah yang dihadapi usaha peternakan ayam ras pedaging adalah biaya pakan yang tinggi, harga jual yang berfluktuasi, sulitnya sistem pemeliharaan dan minimnya keterampilan beternak, keterlambatan datangnya bibit, dan masalah cuaca dan penyakit.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



***Corresponding Author:**

Zakaria

Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Serambi Mekkah, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia

Email: zakaria@serambimekkah.ac.id

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari aktivitas ekonomi sangat menentukan kelangsungan hidup manusia, karena dengan ekonomi yang memadai, manusia bisa meraih berbagai kebutuhan pokok sehari-hari. Untuk memenuhi kebutuhan, manusia harus berusaha dan berkorban untuk memenuhi kebutuhannya. Umumnya kebutuhan manusia menurut Manullang (1999) dapat dibedakan atas tiga bagian yaitu: (1) kebutuhan pokok (primer) yaitu kebutuhan yang tidak boleh tidak harus dipenuhi, misalnya makan, minum, pakaian dan perusahaan, (2) Kebutuhan sosial (skunder) yaitu kebutuhan yang timbul berhubungan dengan kedudukan sosial dan manusia dalam lingkungan masyarakat, misalnya perabot rumah tangga, buku-buku, sepeda motor, sepatu dan sebagainya, (3) Kebutuhan kemewahan, yaitu kebutuhan yang tidak termasuk dalam kkebutuhan

pokok dan tidak pula termasuk sosial. Kebutuhan ini meliputi barang-barang lux, pesawat terbang, kereta api, dan lain-lain.

Untuk mencapai kondisi ekonomi yang memadai, maka manusia harus berusaha dengan berbagai macam kegiatan seperti pegawai negeri, berdagang, petani, nelayan, pengrajin dan peternak. Kondisi sosial ekonomi suatu masyarakat berbeda-beda, ada yang kaya, mereka juga yang miskin. Demikian pula halnya Kondisi Sosial Ekonomi Peternak Ayam Di gampong Meunasah Tuha Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar. Kondisi mereka tidak terlalu baik, kenyataan menunjukkan bahwa usaha yang dilakukan masih bersifat tradisional. Usaha kegiatan mereka sangat tergantung pada cuaca/iklim dan binatang buas. Bila cuaca dan binatang buas, maka kegiatan peternak ayam akan terganggu, hasil yang didapat juga sangat sedikit.

METODELOGI

Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada masyarakat peternak ayam di Gampong Menasah Tuha Kacamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar selama 2 bulan mulai Tanggal 15 Juni 2013 sampai dengan Tanggal 15 Juli 2013

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua peternak ayam di Gampong Meunasah Tuha Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar yang berjumlah 60 KK. Mengingat populasi yang diteliti tidak terlalu banyak, maka sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi yang merupakan sampel populasi yang berjumlah sebanyak 49 KK dan 1 orang kepala Desa sebagai responden untuk diwawancarai.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data berupa angket, wawancara dan observasi yang diajukan untuk menganalisa kondisi sosial ekonomi peternak ayam di Gampong Menasah Tuha Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. (*Library Research*), yaitu pengumpulan data melalui penelitian pustaka dengan membaca buku-buku, majalah dan artikel lainnya yang ada hubungannya dengan masaah yang diteliti.
2. (*Field Research*), yaitu penelitian lapangan guna mendapatkan data dan informasi yang objektif mengenai analisis kondisi sosioal ekonomi peternak ayam di Gampong Menasah Tuha Aceh Besar. Adapun teknik pengumpulan data dilapangan adalah:
 - a. Angket, yaitu penulis mengedarkan daftar pertanyaan untuk dijawab dan diisi oleh peternak ayam Gampong Menasah Tuha.
 - b. Wawancara penulis langsung mengadakan tanya jawab dengan Geuchik Gampong, dan peternak ayam Gampong Menasah Tuha.

Observasi, yaitu pengamatan terhadap proses kegiatan peternak ayam Gampong Menasah Tuha. Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Dalam pelaksanaan kegiatan ini penulis menggunakan metode statistik sederhana dalam bentuk menghitung frekuensi dan persentase dari setiap kelompok permasalahan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Hadi (1998:65) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Di mana : P = Persentase yang dicari
 f = Frekuensi jawaban masing-masing option
 n = jumlah subjek yang diteliti
 100% = Bilangan tetap

Dalam memperoleh gambaran yang jelas tentang kondisi sosial ekonomi peternak ayam di Gampong Menasah Tuha Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar, dapat dilihat dari besarnya persentase baik secara baik secara keseluruhan maupun untuk masing-masing masalah. Sedangkan tolok ukur katagori untuk memperoleh gambaran tentang analisis kondisi sosial ekonomi peternak ayam di Gampong Menasah Tuha Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar.

100% : disebut seluruhnya
 80% - 99% : disebut pada umumnya
 60% - 79% : disebut sebagaian besar
 50% - 59% : disebut lebih dari setengah
 40% - 49% : disebut kurang dari setengah

20% - 39% : disebut sebagian kecil
0%- 19% : disebut sedikit sekali

PEMBAHASAN DAN DISKUSI

Profil Umum Gampong Meunasah Tuha

Gampong Meunasah Tuha merupakan salah satu gampong yang berada dalam Kemukiman Aneuk Batee Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar Propinsi Aceh yang terletak disebelah utara pusat kecamatan, Gampong Meunasah Tuha memiliki areal persawahan dan perkebunan yang sangat potensial, dan strategis mudah dijangkau dan sangat subur, lahan persawahan di manfaatkan sepanjang tahun oleh masyarakat untuk menanam padi dan tanaman palawija. Di sela-sela musim panen dan persiapan untuk penanaman selanjutnya, namun sayangnya saat ini kondisi irigasi di Gampong Meunasah Tuha belum seluruhnya terbagun secara permanen, yang mengakibatkan sebagian lahan sawah tidak teraliri air. Dengan ini untuk melakukan pemasokan air kelahan sawah masyarakat mengambil inisiatif secara pribadi, dengan mengguakan pompa air, yang sumber airnya dari Sumur Bor, dan membuat saluran masing-masing hanya sampai dengan petak sawah sendiri. Secara sambung-menyambung dengan tanpa pengecoran, areal persawahan Gampong Meunasah Tuha juga mengandakan pasokan air dari aliran saluran utama Krueng Jreu (Indrapuri), yang kadang-kadang juga kesulitan air terutama pada musim kemarau, yang dikarenakan saluran utama antara Kecamatan Indrapuri dan Sukamakmur masih banyak kerusakan dan sumbatan di beberapa lokasi. Utuk sektor Perkebunan masyarakat masih mengandakan tanaman keras seperti rambutan, mangga dan langsung yang di tanam secara tradisional dalam jumlah yang sedikit, dan tidak secara merata dan teratur dalam kebun yang terpisah-pisah.

Sarana Transportasi/jalan utama Gampong Meunasah Tuha penghubung Kepusat Kecamatan dan Gampong lainnya, saat ini kondisinya masih ada yang rusak sehingga tidak memudahkan bagi warga untuk mengakses sampai kepusat Kecamatan, dan kondisi jalan dalam Gampong terutama jalan ke akses ke lahan perkebunan sangat perlu dilakukan perkerasan dan pengembangan guna memudahkan ke areal perkebunan.

Secara umum Gampong Meunasah Tuhaa dalah lahan perkebunan dan persawahan jika dibandingkan dengan luas wilayah pemukiman penduduk di perkiraan 1/4 dari luas keseluruhan lahan lainnya. Saat ini Gampong Menasah Tuha mengalami kesulitan dalam pelestarian lingkungan dan kesehatan akibat tebatasnya sarana dan prasarana bidang kesehatan lingkungan, seperti saluran drainase, MCK umum serta pengelolaan sampah rumah tangga.

Gampong Meunasah Tuha memiliki Luas Wilayah 30 Ha, yang meliputi area permukiman penduduk, persawahan dan tanah kebun masyarakat. Gampong Meunasah Tuha terletak sebelah Utara kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar yang mempunyai batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatas dengan Desa Blang Cut
2. Sebelah Selatan berbatas dengan Desa Meunasah Baktu
3. Sebelah Timur berbatas dengan Desa Aneuk Batee
4. Sebelah Barat berbatas dengan Desa Aneuk Galong Baroe

Wilayah Gampong Meunasah Tuha secara umum memiliki ciri-ciri geologis berupa daratan tinggi, yang merupakan lahan rata/landai. Semua lahan di Gampong Meunasah Tuha sangat cocok untuk berbagai tanaman, baik tanaman muda maupun tanaman tua dan juga tempat untuk budi daya ikan air tawar, akan tetapi dibeberapa bagian areal persawahan masih dalam kondisi sulit untuk dialiri dengan kondisi lahan kering dan tanah yang keras daerah ini terhitung lambat menyerap air, sehingga pada saat musim hujan sering terjadi genangan air yang membanjiri perumahan warga, keadaan secara umum area pemukiman Gampong Meunasah Tuha dikelilingi oleh sawah dan kebun masyarakat.

Kemasyarakatan

Lembaga Kemasyarakatan di Gampong Meunasah Tuha jumlahnya sangat sedikit, hal ini dikarenakan oleh kesadaran terhadap pembentukan kelembagaan yang terstruktur sangat kurang, pada hal ini dilihat dari ketersediaan sumber daya manusia dan potensi yang dimiliki untuk mengembangkan kegiatan yang bersifat kelompok memiliki peluang yang sangat besar, karena jika ditinjau keadaan dari sosial masyarakat di Gampong Meunasah Tuha masih sangat kental dengan sikap solidaritas dan tenggang rasa yang tinggi.

Gampong Meunasah Tuha juga memiliki banyak tokoh baik yang menetap di gampong maupun yang telah berhasil di bidang tertentu dan tinggal di tempat lain di seluruh wilayah Provinsi Aceh, jika ditinjau dari segi hubungan kekeluargaan sebagian besar penduduk Meunasah Tuha memiliki hubungan famili dan kekerabatan yang sangat dekat jadi sangat memungkinkan untuk pengolahan kelembagaan yang bersifat sosial.

Keadaan Pembangunan

Keadaan pembangunan Gampong Meunasah Tuha terutama di bidang sarana dan prasarana mulai tahun 1955 sampai tahun 1991 terjadi perubahan secara bertahap baik dari segi jumlah peningkatan pembangunan, meskipun pelaksanaa pembangunan yang bersifat sarana kebutuhan dasar seperti jalan dan

“Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Peternak Ayam di Gampong Meunasah Tuha Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar (Fitri Aziraton)”

tempat ibadah hal ini dilakukan dalam Skala kecil karena hanya mengandalkan dari swadaya masyarakat dan dilaksanakan dengan sistem gotong-royong daam keadaan perkembangan masyarakat ekonomi yang sangat sulit.

Pada pertengahan Tahun 1991 sampai tahun 2005 pembaguan sudah mulai terlihat perubahan dengan adanya sarana/prasarana kebutuhan dasar dan pelayanan umum, pada periode ini dukungan dari pemerintahan daerah sudah mulai terlihat di bangunnya gedung PPK bantuan masin ketik dan alat-alat ATK jalan penghubung ke pusat kecamatan walaupun secara kualitas dan volumenya sangat terbatas. Dalam kurun waktu 5 tahun terhitung mulai tahun 2005 sampai dengan 2010, keadaan pembaguan sudah mulai terlihat perubahan yang sangat drastis dengan perbandingan sebelumnya.

Profil Peternak Ayam

Analisis peternak ayam di Gampong Meunasah Tuha Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar, sudah mulai memberikan manfaat kepada mereka dari hasil beternak. Pada umumnya setiap orang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor. Karakteristik responden dalam penelitian ini dilihat dari umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, jumlah tanggungan keluarga, jumlah anak, pengalaman berusaha dan sebagainya.

a. Umur

Peternak ayam yang menjadi responden dalam penelitian ini berasal dari berbagai tingkat umur. Sesuia dengan status perkawinan yang diantaranya ada yang sudah menikah. Pada umumnya responden telah berumur 30 tahun ke atas, sedangkan responden yang paling muda berumur 18 tahu yang rata-rata sudah menikah. Namum demikian responden dengan umur 50 tahun ke atas lebih sedikit jumlah keseluruhan responden.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

No	Umur (tahun)	Prekuensi	Kotribusi (%)
1	18 – 20	2	10
2	21 – 24	3	15
3	25 – 30	3	15
4	31 – 34	6	20
5	35 – 40	3	30
6	41 – 50	2	10
Jumlah		20	100

Sumber : Hasil penelitian lapangan, data diolah (2013)

Dari data di atas dapat kita ketahui bahwa sebanyak 2 orang atau responden atau sebesar 10% dari jumlah keseluruhan responden berumur antara 18-20. Responden dengan umur berkisar antara 21-24 tahun sebanyak 3 orang atau sebesar 15%. Responden dengan umur berkisar antara 25-30 sebanyak 3 orang atau 15% dan 31-34 tahun sebanyak 6 orang 20%. Responden dengan umur berkisar antara 35-40 sebanyak 3 orang atau 30%. Sedangkan yang berumur diatas 40 sebanyak 2 orang responden atau sebesar 10%. Berdasarkan pengelompokan umur tersebut responden dengan umur 36-40 merupakan jumlah terbanyak dari responden yaitu mencapai 30% dari jumlah keseluruhan responden.

b. Jenis Kelamin

Karakteristik responden selanjutnya dapat dilihat berdasarkan jenis kelamin, laki-laki dan perempuan, berdasarkan kemajuan teknologi dan perubahan zaman banyak para wanita yang ikut berpartisipasi daam bekerja di berbagai bidang termasuk peternak ayam. Dari 10 orang peternak yang dijadikan sampel dalam penelitian ini pada umumnya kebanyakan pria atau laki-laki sebanyak 6 orang atau 80% sedangkan selebihnya yaitu 4 orang atau 20% adalah berjenis kelamin wanita atau ibu-ibu. Untuk lebih jelas dapat diperhatikan dari data dalam table dibawah ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Kontribusi (%)
1.	Laki-laki	16	80
2.	Wanita	4	20
Jumah		20	100

Sumber : Hasil penelitian lapangan, data diolah (2013)

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa laki-laki mempunyai frekuensi 16 dan kontribusi 80 % sedangkan wanita mempunyai frekuensi 4 dan kontribusi 20 %. Dilihat pada gambar bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap profesi sebagai peternak ayam.

c. Tingkat Pendidikan

Karakteristik responden berikutnya adaah dapat dilihat dari segi tingkat pendidikan yng dimiliki oleh peternak ayam sangat menggambarkan dan menentukan kuitas sumber daya manusia sebagai produk indonesia. Semakin tinggi tinggkat pendidikan yang dimiliki tentunya akan semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusianya begitu juga sebaliknya, sekalipun tingkat pendidkan yang pernah dicapainya adalah pendidikan non formal.

Berdasrkan hasil penelitian diketahui pada umumnya peternak ayam Di Gampong Meunasah Tuha Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar berpendidikan standar, hal ini dapat terjadi kibat sempitnya lapangan kerja baik perusahaan pemerintah maupun swasta. Sehingga mendorong seseorang mencari alternatif pekerjaan lain. Dari sebanyak 20 orang responden daam penelitian ini, pada umumnya dengan tingkat pendidikan setinggi SMP sebanyak 5 orang atau sebesar 20% yang menyatakan bahwa pendidikan mereka tingkat SMA sebanyak 10 orang sebesar 45%, pendidikan diplomat tiga (DIII) sebanyak 3 orang sebesar 20%. Dari jumlah keseluruhan responden dengan tingkat pendidikan setingkat (SI) sarjana. Yaitu sebanyak 2 orang atau 5%. Untuk lebih jelasnya mengenai distribusi responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Kontribusi (%)
1.	SD/Sederajat	-	-
2.	SMP/ Sederajat	5	20
3	SMA/ Sederajat	10	45
4	DIII/ Sederajat	3	20
5	SI Sederajat	2	15
Jumah		20	100

Sumber : Hasil penelitian lapangan, data diolah (2013)

Dari data dalam tabel di atas, dapat diperoleh gambaran bahwa pendidikan peternak ayam Digampong Meunasah Tuha Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar sudah agak lebih maju dibandingkan dari sebelumnya.

d. Status pekerjaan peternak ayam

Dari usaha peternak ayam yang mereka teruti hanya mendapatkan hasil yang pas-pasan. Menurut iformasi dari Kepala Desa bahwa sebagian besar peternak ayam merupakan kegiatan sampingan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Untuk lebih jelasnya tabel dibawah ini mengetegahkan tetang hal itu.

Tabel 4. Status Pekerjaan Yang Dilakukan Peternak Ayam

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Kontribusi %
1.	Pekerjaan sampingan	16	73,33
2.	Pekerjaan utama/pokok	4	26,67
Jumlah		20	100 %

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan (2013)

Tabel di atas dapat kita ketahui bahwa pekerjaan sampingan frekuensinya 16 kontribusinya 73,33 pada pekerjaan utama/ pokok frekuensinya 4 kontribusinya 26,67 %, memberikan gambaran bahwa sebagai besar status pekerjaan yang dilakukan peternak ayam adalah pekerjaan sampingan, dan sebagai kecil menyatakan pekerjaan utama/pokok.

e. Pemasaran ayam

Usaha peternak ayam merupakan hal yang sangat penting bagi peternak ayam de desa Meunasah Tuha, karena dengan adanya pemasaran ayam, maka dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel di bawah ini.

Tabel 5. Pemasaran Ayam yang Dilakukan oleh Masyarakat Gampong Menasah Tuha

No	Pemasaran Ayam	Frekuensi	%
1.	Dijual Pada Agen/Toke	7	33,33
2.	Dijual Pada Pedagan Di Aceh Besar	3	26,67
3	Dijual sendiri secara enceran	13	40,00
Jumlah		20	100 %

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan (2013)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa kurang dari setengah peternak ayam di Gampong Meunasah Tuha menyatakan pemasaran ayam yang dilakukan adalah dijual pada orang kampung, sebagian kecil dijual pada Agen/Toke dan dijual secara eceran.

Menurut wawancara biasanya peternak ayam menjual pada orang kampung dan ada juga pada Agen/Toke yang datang setiap 2 kali ke Desa Meunasah Tuha untuk membelik ayam.

f. Modal Usaha

Untuk keancaran jalanya usaha ternak ayam yang dilakukan oleh masyarakat Gampong Meunasah Tuha, sangat ditentukan oleh modal yang mereka miliki. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 6 Moda Usaha dalam Kegiatan Peternak Ayam Gampong Meunasah Tuha

No	Modal Usaha	Frekuensi	%
1.	Sendiri	22	73,33
2.	Pinjaman	2	6,67
3.	Bantuan	4	13,33
Jumlah		30	100 %

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan (2013)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar peternak ayam menyatakan modal usaha dalam kegiatan peternak ayam adalah modal sendiri dalam kegiatan peternak ayam yang digelutinya, dan sebagian kecil menyatakan modal bantuan, dan pinjaman.

g. Pelatihan Yang Diikuti Peternak Ayam

Kegiatan peternak ayam bagi masyarakat Gampong Meunasah Tuha juga sangat didukung adanya pelatihan yang diikutinya, karena dengan adanya pelatihan masyarakat bisa memahami dan mengetahui seluk beluk beternak ayam yang berkualitas. Dibawah ini memaparkan pelatihan dalam beternak ayam :

Tabel 7. Jenis Pelatihan Dalam Beternak Ayam :

No	Jenis pelatihan	Frekuensi	%
1.	Tidak mengikuti pelatihan	17	93,33
2.	Cara-cara beternak ayam	3	6,67
Jumlah		20	100 %

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan (2013)

Berdasarkan tabel di atas mengindikasikan bahwa pada umumnya responden menyatakan bahwa banyak yang tidak mengikuti pelatihan dalam beternak ayam, dan sedikit sekali yang menyatakan sedikit sekali yang ikut pelatihan. Pada umumnya beternak ayam yang dilakukan oleh masyarakat Gampong Meunasah Tuha masih sangat terbatas, dengan sistem manual atau tradisional, sehingga untuk meningkatkan pendapatan keluarga masih tetap saja ada kendala-kendala, karena hasil yang didapat tidak sebanding dengan jerih payah yang dikeluarkan.

Kendala-Kendala Yang Dihadapi Peternak Ayam

Kendala- kendal yang dihadapi oleh peternak ayam di Gampong Meunasah Tuha tetap saja terjadi, mulai dari modal, pemasaran, binatang buas pada saat beternak ayam.

1. Disebatkan oleh binatang buas

Bintang buas juga sangat mempengaruhi dalam beternak ayam bagi masyarakat Gampong Meunasah Tuha, karena apabila binatang buas, maka peternak ayam akan terganggu, untuk lebih jelas dapat dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 8 Kendala Peternak Ayam

No	Kendala Peternak Ayam	Frekuensi	%
1.	Binatang buas	26	83,33
2.	Faktor lain	4	16,64
Jumlah		30	100 %

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan (2013)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada umumnya peternak ayam di Gampong Meunasah Tuha menyatakan kendala yang dihadapi dalam peternak ayam disebabkan oleh faktor binatang buas, dan sedikit sekali yang disebabkan oleh faktor lain.

2. Keterbatasan modal

Modal yang sangat terbatas juga merupakan faktor yang menyebabkan kendala bagi masyarakat Gampong Meunasah Tuha dalam beternak ayam, karena modal adalah salah satu jalan untuk meningkatkan produktivitas kerja peternak. Bila modal terbatas, maka usaha dalam beternak ayam tidak maksimal dilakukan, karena kegiatan mereka masih sistem manual (tradisional).

3. Kendala pemasaran.

Untuk lebih jelas kendala dalam pemasaran ayam bagi masyarakat Gampong Meunasah Tuha dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9 Kendala dalam Pemasaran Ayam

No	Kendala Dalam Pemasaran	Frekuensi	%
1.	Harga yang tidak seimbang dengan ayam dari luar	23	76,67
2.	Permainan Agen/Toke	7	23,33
Jumlah		30	100 %

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan (2013)

Dari tabel diatas membuktikan bahwa sebagai besar peternak ayam menyatakan kendala dalam pemasaran ayam, karena ayam yang dijual sedikit agak mahal dari ayam diluar.

Analisis kondisi sosial ekonomi Peternak Ayam di Desa Meunasah Tuha.

Analisis kondisi sosial ekonomi Peternak Ayam di Gampong meunasah Tuha masih sangat memperhatikan, mereka belum bisa memproduksi ayam secara besar-besaran, karena sistem peternakan ayam masih bersifat manual (tradisional), sehingga hasil yang didapatkan tidak sebanding dengan jerih payah yang dikeluarkan. Dengan demikian hasil yang didapat dari beternak ayam belum dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari mereka, hal ini juga disebabkan oleh minimnya pengetahuan, sehingga bisa mengimbangi hasil jerih payah dengan produksi yang didapatnya. Pelatihan-pelatihan yang didapat hanya sebatas teori, dan praktek tidak pernah ada. Usaha yang digeluti peternak ayam hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan kadang-kadang ada juga tidak mencukupi. Modal yang didapat juga sangat sedikit, namun untuk meningkatkan peternak ayam juga tidak bisa dilakukan, karena masih bersifat tradisional.

Peternak ayam Gampong Meunasah Tuha tetap mengharapkan bantuan atau uluran tangan dari pihak manapun untuk memberikan bantuan dan berkuantitas dan berkualitas. Peternak ayam hanya menjual produksinya pada orang-orang kampung dan dijual pada Agen/Toke. Untuk memproduksi secara besar-besaran mereka tidak punya modal, modal yang didapat hanya jauh dari harapan. Permintaan Pasar lokal di Aceh Besar dan Banda Aceh belum bisa dipenuhi, karena keterbatasan produksi

Pada uraian di atas jelas bahwa analisis kondisi sosial ekonomi peternak ayam di Gampong Meunasah Tuha masih sangat memperhatikan, karena para peternak lokal, khususnya masyarakat Gampong Meunasah Tuha belum mampu memenuhi permintaan pasar. Bila produksi ayam di gampong Meunasah Tuha telah bisa memenuhi permintaan pasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dirumuskan kesimpulan., yaitu kondisi peternak ayam di gampong Menasah Tuha masih sangat memperhatikan, di mana hasil yang di dapat tidak sebanding dengan jerih payah yang mereka keluarkan. Begitu juga dengan faktor pendidikan yang rata-rata hanya tamatan SD/Sederajat, sistem beternak di gampong Menasah Tuha masih sangat tradisional (manual), di mana sistem manual belum mampu memenuhi permintaan pasar.

Beberapa saran yang dapat diberikan sebagai hasil dari analisis yang dilakukan terhadap peternak ayam di gampong Menasah Tuha sebagai berikut:

- a. Sebaiknya peternak ayam mengupdate informasi-informasi terbaru yang berkaitan dengan peternakan baik mengenai penyakit atau virus yang sedang terjadi serta cara penanggulangannya. Selain itu tetap mengecek perkembangan terbaru dari segi harga-harga baik harga *input* maupun *output* agar apabila ada perubahan perusahaan dapat segera mengatasi. Perkembangan teknologi baru juga perlu dipertimbangkan oleh perusahaan agar dengan adanya teknologi yang.

- b. peternak harus menjaga produktivitas agar produksinya tidak mengalami penurunan. Untuk itu semua pekerja harus diberi arahan yang tegas dan kepala kandang harus selalu mengecek keadaan peternakan secara rutin. Dalam hal ini koordinasi antara kepala kandang dan pekerja sangat dibutuhkan.
- c. Peternak ayam dapat membuat sebuah organisasi atau perkumpulan (sejenis koperasi) yang dapat menghimpun kekuatan-kekuatan yang ada, sehingga setiap kendala yang dihadapi bisa diatasi dengan baik.

REFERENSI

- Aziz, A. 2009. *Analisis Resiko Dalam Usaha Ternak Ayam Broiler (Studi Kasus Usaha Peternakan X Di Desa Tapos, Kecamatan Tenjo, Kabupaten Bogor)*. Skripsi. Jurusan agribisnis. Fakultas Ekonomi Manajemen. Institute Pertanian Bogor
- Hadi, 2007. *Pengertian Cuaca*. Jakarta: LP-FE UI.
- Mendatu, 2007. *Pengertian Faktor Sosial*, Jakarta: Erlangga.
- Mustika, N. D. (2011). *Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Petelur Di Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan*.
- Nizam, M. (2013). *Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pada Pola Kemitraan Yang Berbeda Di Kecamatan Tellusiattinge Kabupaten Bone* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Sejati, W. K. (2011). *Analisis kelembagaan rantai pasok telur ayam ras peternakan rakyat di Jawa Barat*.
- Shadily. *Status Sosial Ekonomi*, Jakarta: Gramedia.
- Suryana, 2000. *Produktivitas*. Penerbit Salemba Empat.
- UU RI Nomor 18 tahun 2009 *Tentang Peternakan dan Hewan*